

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
TAMB	BISNIS INDONESIA	10	06-08-2002

Penambang emas liar akan didata

BENGKULU (Antara): Ribuan penambangan emas liar pada tujuh lokasi di Bengkulu akan didata kembali, dan diarahkan untuk memiliki izin operasi.

Ke tujuh lokasi pertambangan emas itu, berada di di Desa Muara Sahung, Kecamatan Kaur Selatan, Bengkulu Selatan dan enam lokasi di Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Utara termasuk eks pertambangan emas PT Lusang Mining di Bengkulu Utara.

Wakil Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Bengkulu Zulkifli Abdulah mengatakan tindak pendataan itu, selain untuk menambah pendapat daerah, juga menjaga kesehatan warga penambang dari ancaman bahan kimia pengolahan biji emas.

Beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) yang dialiri oleh limbah air raksa maupun jenis obat pelarut emas diketahui bisa membahayakan jiwa manusia maupun hewan yang terkena air buangan usaha itu.

Para penambang liar itu setiap harinya mendapatkan emas dalam bentuk biji emas rata-rata 1.300 gram per hari, dan ditampung pedagang tertentu, yang juga sebagai pemodalnya.

"Kami terus melakukan pendataan para penambang liar itu, namun hingga kini baru terdaftar sekitar 600 orang, mudah-mudahan beberapa bulan mendatang akan rampung," katanya.